

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di dalam kegiatan belajar mengajar guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kesuksesan kegiatan pembelajaran. Guru adalah pendidik profesional yang memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran, mulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, hingga melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik. Keberhasilan guru dalam mengajar merupakan keberhasilan peserta didik dalam menerima pelajaran. Sebaliknya kegagalan guru merupakan kegagalan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan seluruh potensi peserta didik yang sesuai dengan nilai – nilai ajaran islam untuk mengantarkan peserta didik menjadi insan yang berkepribadian luhur, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta bertanggung jawab. Sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional Undang –Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>”

---

<sup>1</sup> Eman A. Fathurahman, *pembelajaran PAI dengan metode qurani*  
<http://www.slideshare.net/emanely/pembelajaran-pai>, (27 Desember 2009). Diakses 24 Februari 2015

Beberapa gambaran diatas dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya posisi guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidikan Agama Islam. Karena guru PAI tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja tetapi juga bertanggung jawab terhadap seluruh potensi yang dimiliki peserta didik. Untuk mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang berakhlakul karimah sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Oleh karena itu seorang guru harus kompeten dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini kompetensi yang harus dikuasai oleh guru ada empat yaitu : kompetensi pedagogik, kompetensi keprofesionalan, kompetensi profesional serta kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut sangat penting untuk dikuasai oleh guru. Terutama kompetensi pedagogik, kompetensi ini merupakan kompetensi inti dari kegiatan pembelajaran. Karena kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam mendidik siswa “Kompetensi pedagogik merupakan yang tertua dan menjadi tuntutan mutlak bagi manusia sepanjang zaman, karena kompetensi ini melekat dalam martabat manusia sebagai pendidik”<sup>2</sup>

Sesuai dengan Undang – Undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimal S1 atau D-IV dan memiliki standar kompetensi. Salah satunya yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelolah pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi guru merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Seorang guru harus profesional dalam

---

<sup>2</sup> Marselus R.Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*(Jakarta: PT. Indeks,2011), H.29

membentuk kompetensi yang sejalan dengan pandangan dunia terhadap pendidikan. Dengan memiliki kompetensi inilah guru PAI memberikan pengetahuan kepada siswa yang berkaitan dengan materi dan membantu siswa dalam mencapai perkembangan khususnya dalam bidang keimanan dan ketakwaan. Untuk mengetahui betapa pentingnya kompetensi pedagogik guru PAI, maka guru harus mengetahui dan memperdalam hal tersebut, guru dituntut untuk mempunyai ilmu pengetahuan dan pendidikan yang luas dan sesuai dengan yang dipegang.

Kemampuan guru atau lebih populer dikenal dengan istilah kompetensi guru memiliki pengaruh yang cukup signifikan karena salah satu keberhasilan pendidikan ditentukan oleh guru yang bermutu yaitu guru yang dapat mengelolah kelas dengan efektif dan efisien, disertai oleh motivasi, kreatifitas guru yang bersangkutan.<sup>3</sup> Dengan kemampuan yang dimiliki seorang guru pendidikan agama islam diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga penulis tertarik untuk meneliti judul

**“KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI SMP NEGERI DI KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”**

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kompetensi Pedagogik guru PAI SMP Negeri di kecamatan Wonopringgo?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kompetensi Pedagogik guru PAI SMP Negeri di kecamatan Wonopringgo?

---

<sup>3</sup> Moh.Uzer Usman dan Lilis Setyawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*.(Bandung : Remaja Rosdakarya,1993),h.9

Agar dapat memaknai penelitian ini dengan tepat dan tidak salah tafsir maka diperlukan penegasan terhadap beberapa istilah yang ada :

### 1. Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan atau kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.<sup>4</sup> Dapat pula dipahami sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

### 2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik.<sup>5</sup> Dengan demikian kompetensi pedagogik merupakan suatu kemampuan dalam pengetahuan, keterampilan, perilaku yang dimiliki guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya sebagai pendidik.

### 3. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar.<sup>6</sup> Dalam arti lain bahwa guru PAI adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi peserta didik baik kognitif, afektif maupun psikomotorik sesuai dengan nilai – nilai ajaran islam. Dengan demikian maksud dalam penelitian ini adalah menyelidiki tentang kemampuan guru SMP dalam mengajar yaitu kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran dan pengelolaan kelas di kecamatan Wonopringgo.

---

<sup>4</sup> Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2001),h,14

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Guru* (Bandung :PT.Remaja Rosda Karya, 2008),h.77

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta : Balai Pustaka 1998),h.228

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai manfaat baik bersifat ilmiah maupun bersifat praktis. Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI SMP negeri di kecamatan Wonopringgo.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru PAI SMP Negeri di kecamatan Wonopringgo.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Sebuah penelitian harus mempunyai kegunaan, maka manfaat atau kegunaan penelitian dalam hal ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai akademis yang dapat menambah informasi dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi masyarakat luas.
2. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai kompetensi pedagogik guru PAI.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik guru PAI yang kemudian berdampak pada mutu pendidikan agama islam yang lebih baik.
4. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan potensi menulis karya ilmiah, sehingga dapat menjadi bekal yang berguna di masa yang akan datang.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis teoritis

Dengan berpedoman pada rumusan masalah diatas, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan mengenai beberapa teori yang sesuai dengan topik penelitian sebagai landasan teori.

Sebagaimana dijelaskan oleh Marselus R.payong dalam bukunya yang berjudul Sertifikasi Profesi Guru bahwa guru merupakan komponen yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran, maka sesuai dengan Undang –undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa Pendidikan guru profesional minimal SI atau D-IV serta menguasai standar kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi pribadi dan kompetensi sosial. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 28 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelolah pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan perkembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>7</sup>

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Marselus R.Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*(Jakarta :PT.Indek,201) h.28

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung :PT.Remaja Rosda karya, 2008),h.26

Kompetensi guru dapat dipahami sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Dalam Undang – undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen di jelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.<sup>9</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan zain, “guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan ilmu yang dimilikinya, ia bisa menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas”.<sup>10</sup>

Menurut Samsul Nizar, secara umum “pendidik (guru) adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik. Sementara secara khusus pendidik (guru) dalam perspektif islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan seluruh afektif, kognitif, maupun psikomotorik sesuai dengan nilai ajaran islam”.<sup>11</sup>

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Dalam arti lain bahwa guru PAI (pendidikan agama islam) adalah orang yang bertanggung jawab terhadap peserta didik baik kognitif, efektif maupun psikomotorik sesuai dengan nilai – nilai ajaran agama islam.

Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru

---

<sup>9</sup> UU RI No.14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*.h.4

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2002),h.126-127

<sup>11</sup> Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam (pendidikan historis, teoritis dan praktis)*, (Jakarta: Ciputat Press), h.41

dengan kemampuan maksimal.<sup>12</sup> Dengan kata lain guru profesional merupakan orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman dalam bidangnya.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Dengan adanya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan yang dimiliki guru PAI dituntut mampu mengelolah proses belajar mengajar dengan baik sehingga tercipta kondisi belajar mengajar yang efektif.

## 2. Penelitian Relevan

Penelitian tentang kompetensi profesional guru telah banyak dilakukan, meskipun demikian hal tersebut masih menarik untuk dilakukan penelitian lagi. Sejumlah penelitian yang relevan dan turut mengilhami usulan penelitian penulis antara lain :

Djamilah NIM.232308049 dengan judul “Analisis Kompetensi Pedagogis Guru Agama Islam SMP N16 Pekalongan dalam perspektif UU RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen” menurut skripsi ini bahwa kompetensi pedagogis yaitu kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Kompetensi pedagogis seorang guru ditandai dengan kemampuannya menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan tindakan yang dijadikan teladan.<sup>13</sup>

Penelitian lain skripsi dari Saeful Anwar NIM.232108244 dengan judul “Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP di kota Pekalongan”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa program pengembangan kompetensi pedagogik guru

---

<sup>12</sup> Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*.(Bandung :PT. Remaja Rosdakarya,2001), h.15

<sup>13</sup> Djamilah, “*Analisis Kompetensi Pedagogis guru PAI SMP N16 Pekalongan dalam perspektif UU RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*”, Skripsi sarjana pendidikan islam, (pekalongan : perpustakaan STAIN Pekalongan,2010)

PAI SMP kota Pekalongan meliputi pemahaman KTSP (analisis sk-kd dan materi PAI, penjabaran dalam indikator pencapaian hasil belajar, menyusun silabus, penyusunan RPP, penyusunan program tahunan dan semester, analisis hari efektif, pembahasan tentang pembuatan dan pemanfaatan media), penyusunan bahan ajar dan lembar kerja siswa, pemahaman model – model metodologi pembelajaran PAI. Teknik evaluasi atau penilaian, termasuk cara penyusunan soal, sistem skoring dan tindak lanjut, pembahasan tentang permasalahan peserta didik, pembahasan tentang buku-buku materi pokok dan materi penunjang, pedoman guru, perpustakaan PAI, panduan pengalaman ibadah dan akhlak mulia, pelatihan berjenjang tingkat dasar, pelatihan berjenjang tingkat menengah dan pelatihan berjenjang tingkat atas.<sup>14</sup>

Penelitian lain yaitu skripsi dari Siti Ayriyah NIM.232107017 dengan judul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP Islam Walisongo Kedungwuni Pekalongan”. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa, dalam memahami peserta didik yang berbeda – beda terutama kemampuan belajar, dan cara kebiasaan belajar serta kondisi fisik peserta didik tersebut. Perhatian yang berbeda merupakan cara guru dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Dalam perencanaan pembelajaran merupakan hasil kerja sama dengan MGMP sehingga masing – masing guru tidak membuat perencanaan sendiri – sendiri. Pembuatan materi dan sumber belajar mengacu pada kesepakatan MGMP dan kurikulum, sedangkan metode dan media pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kemampuan guru.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Saeful Anwar, *Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP di kota Pekalongan*, skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Pekalongan :perpustakaan STAIN Pekalongan,2012)

<sup>15</sup> Siti ayriyah, *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP Islam Walisongo Kedungwuni Pekalongan*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Pekalongan :Perpustakaan STAIN Pekalongan)

### **3. Kerangka Berfikir**

Dari berbagai macam teori ataupun pendapat yang penulis paparkan tersebut, maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Kualitas guru yang baik, akan menghasilkan anak didik yang baik pula, oleh karena itu seorang guru harus menguasai kompetensi – kompetensi sebagai pengangajar. Dimana kompetensi guru tersebut sangat berkaitan dengan peserta didik, materi pelajaran serta lingkungan belajar. Salah satu kompetensi yang penting yaitu kompetensi pedagogik. Karena kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengajar (ilmu mendidik). Akan tetapi kompetensi – kompetensi yang lain juga harus terpenuhi. Oleh karena itu guru harus mengetahui, mempelajari serta menerapkannya pada diri masing – masing guru. Sehingga mencetak generasi pendidik yang profesional dalam pendidikan khususnya pendidikan agama islam.

Penguasaan kompetensi pedagogik tersebut tentunya diperoleh melalui langkah-langkah tertentu. Indikator serta pelaksanaannya ditetapkan sebagai standar pencapaian kompetensi pedagogik sangat diharapkan dapat mendukung tercapainya guru PAI yang profesional. Untuk itulah guru PAI (Pendidikan Agama Islam) harus mempunyai pemahaman dan keterampilan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan keilmuan yang menjadi bidang tugasnya. Sehingga diharapkan dapat mendukung tercapainya guru PAI yang Profesional, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama islam yang lebih baik lagi khususnya di kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Jenis Penelitian**

#### **a. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian gabungan (mixed method) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research), yaitu sebuah “studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan.”<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkret tentang kondisi kompetensi guru PAI SMP Negeri di kecamatan Wonopringgo.

#### **b. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan sebagai jenis penelitian yang bertujuan memecahkan masalah – masalah praktis.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang kongkret tentang kondisi kompetensi guru PAI SMP Negeri di kecamatan Wonopringgo.

### **2. Wujud Data**

Wujud data dalam penelitian berupa catatan – catatan yang mengenai transkrip, buku, arsip dan notulen rapat tentang ktentuan, pemahaman dan pelaksanaan peranan kompetensi guru.

---

<sup>16</sup> Anwar Saifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2001) h.21.Field research dalam hal ini penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dilakukan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau control parsial terhadap situasi dilapangan.

<sup>17</sup> Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta :PT. Bumi Aksara. 2003), h.28

### 3. Sumber Data

Adapun sumber data terdiri dari dua, yaitu :

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer ini merupakan “sumber yang menjadi rujukan utama dan di dapat dari sumber asli.”<sup>18</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa SMP Negeri di kecamatan Wonopringgo.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan “sumber yang bisa mendukung terhadap sumber primer atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul sumber data primer atau pihak lain.”<sup>19</sup> Sumber data sekunder data yang diperoleh dari dokumen seperti buku- buku pustaka dan literatur yang berhubungan dengan penelitian untuk menunjang sumber data primer.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### a. Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>20</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi pedagogik guru SMP negeri di kecamatan Wonopringgo.

---

<sup>18</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2000), h.42

<sup>19</sup> Ibid.,h.42

<sup>20</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif,Cet.ke-2*. (Jakarta : kencana. 2008), h.108

### **b. Metode Observasi**

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta di bantu panca indera lainnya.<sup>21</sup> Dengan observasi peneliti akan mendapatkan hal- hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru – guru SMP Negeri di kecamatan Wonopringgo.

### **c. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, arsip – arsip yang ada dan segala yang berhubungan dengan masalah tersebut.<sup>22</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang sifatnya dokumenter seperti jumlah guru, jumlah siswa, struktur organisasi, sarana prasarana, letak lokasi sekolah dan lain –lain yang di butuhkan yang berkaitan dengan dokumentasi.

### **d. Metode Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitasnya, yakni kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Ibid.,h.115

<sup>22</sup> Ibid.,h.121

<sup>23</sup> Sugiona, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : ALfabeta.2005), h.83

## 5. Teknik Analisis Data

Penafsiran data yang digunakan penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu analisis yang menggambarkan keadaan secara lengkap dan tepat yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk menganalisis tingkat kompetensi pedagogik guru, menggunakan alat bantu skala likert dengan mengkatagorikan sebagai berikut :

Presentase indicator yang terpenuhi	Tingkat kompetensi
81%-100%	Sangat kompeten
61%-80%	Kompeten
41%-60%	Cukup kompeten
21%-40%	Kurang kompeten
0%-20%	Tidak kompeten

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian inti terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II, Landasan teori tentang kompetensi pedagogik guru PAI SMP Negeri di kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan. Bab ini terdiri atas tiga sub bab. Pertama, pembahasan mengenai guru, yang meliputi : pengertian guru dan pengertian guru PAI. Kedua, pembahasan mengenai pembahasan kompetensi pedagogik, yang meliputi : pengertian kompetensi pedagogik dan ruang lingkup kompetensi pedagogik.

BAB III, hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik guru PAI SMP Negeri di kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan. Bab ini terbagi menjadi dua sub bab yaitu : pertama data umum. Mengenai gambaran umum Pendidikan Agama Islam di kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan dan mengenai keadaan guru SMP Negeri di kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan.. Kedua data khusus, mengenai kompetensi pedagogik serta faktor – faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik.

BAB IV, analisis hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik guru PAI SMP Negeri di kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan. Berupa analisis mengenai tingkat kompetensi pedagogik guru PAI SMP negeri di kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan, serta analisis lanjutan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru PAI SMP Negeri di kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

BAB V, penutup yang berisi kesimpulan dan saran- saran. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran –lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.